

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian tersebut di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa citra Pemerintah Kabupaten Sleman dapat terlihat dari bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh protokol dan pelayanannya.

Aktivitas tersebut didukung dengan unsur-unsur komunikasi yang meliputi sumber, komunikator, pesan, komunikan dan efek. Unsur-unsur tersebut saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga dapat melanjutkan menuju ke pembentukan citra. Sebelum terjadi pembentukan citra, diawali dari proses penyeleksian untuk mempersepsikan sesuatu yakni *selective retentions*. Selanjutnya dari proses penyeleksian tersebut, maka untuk selanjutnya hasil ditentukan oleh bagaimana protokol sleman mampu membangun persepsi yang didasarkan oleh kegiatan atau suatu acara yang akan terjadi.

Di dalam proses pembentukan citra tersebut terdapat 4 komponen yang mendukung, diantaranya persepsi, kognisi, motivasi dan sikap. Dan 4 komponen tersebut semua dijalankan oleh Protokol Sleman. Sehingga citra positif yang didapat merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh protokol dari sisi pihak luar yang menilai. Komponen tersebut akan sangat mempengaruhi dari bagaimana citra tersebut nantinya.

Persepsi terlihat dari salah satu tindakan yang dilakukan protokol untuk turut menciptakan persepsi positif dari sudut pandang publik misalnya dengan melakukan rapat koordinasi sebelum berlangsungnya suatu kegiatan.

Komponen kedua yaitu kognisi yang dalam hal ini adalah protokol Kabupaten Sleman sebagai jembatan informasi antara instansi penyelenggara acara dengan pejabat daerah.

Komponen yang ketiga adalah motivasi. Mendorong seorang protokol untuk selalu menjadi yang terbaik dalam setiap tugas yang diembannya. Motivasi untuk menjadi yang

terbaik demi tidak memberikan rasa kecewa kepada pihak lain, serta keharusan untuk terus membuat Kabupaten Sleman menjadi yang terbaik dimata publik adalah cita-cita protokol Sleman.

Dan untuk komponen yang terakhir adalah sikap. Upaya yang diwujudkan protokol untuk mengambil sikap dalam suatu acara yaitu melayani dan memandu acara tersebut dengan maksimal. Koordinasi pun tidak pernah putus dilakukan oleh protokol dengan pihak penyelenggara, agar nantinya tidak terjadi sesuatu yang diinginkan. Apabila terdapat kendala pada saat acara tersebut berlangsung, tentunya seorang protokol harus bisa mengatasi hal tersebut dengan baik.

Selain unsur komunikasi dan pembentukan citra yang menentukan citra positif Pemerintah Kabupaten Sleman, protokol juga telah melakukan beberapa upaya-upaya, diantaranya adalah dengan pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek). Bimtek adalah kata lain dari pelatihan yang pelaksanaannya lebih teknis, dengan mengacu pada Undang-Undang Keprotokolan yang ada. Semua personil protokol harus melalui Bimtek tersebut, agar mengetahui dan memahami tentang seluk beluk tugas protokol sehingga dapat menjalankan tugas fungsinya secara baik.

Selain Bimtek tersebut, upaya lain yang dilakukan adalah dengan pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM). Protokol setiap tahunnya membuka lowongan pegawai kontrak / pegawai lepas harian, mengingat tugas ataupun kegiatan yang ada di Pemerintah Kabupaten Sleman terbilang sangat banyak, sehingga diperlukan jumlah SDM yang mencukupi. hal ini dilakukan oleh protokol, agar tugas yang dilaksanakan dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik.

Upaya lain yang dilakukan agar menimbulkan kesan yang baik adalah protokol selalu diberi kepercayaan untuk menjadi narasumber/pembicara terkait dengan keprotokolan ataupun *master of ceremony* yang diselenggarakan oleh instansi atau yang berhubungan

dengan masyarakat. Hal ini efektif dilakukan, karena protokol tidak hanya terbatas dengan tugas sehari-harinya saja namun bisa memberikan informasi dan pengalaman-pengalaman kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Untuk menjaga keharmonisan dengan rekan/partner kerja, protokol sleman juga mengadakan *gathering* atau kegiatan keakraban yang rutin dilakukan. Hal ini dimaksud untuk menjalin silaturahmi dengan rekan kerja dan juga diharapkan untuk lebih meningkatkan chemistry yang ada dengan sesama rekan kerja. Sehingga ketugasan protokol akan lebih berjalan dengan baik, karena protokol merupakan satu tim yang harus setiap saat berkoordinasi satu dengan yang lainnya.

5.2 SARAN

Dalam kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan upaya protokoler dalam menjaga citra posisif pemerintah Kabupaten Sleman, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Sleman

1. Pemerintah Kabupaten Sleman perlu meninjau kembali akan struktur organisasi khususnya di Bagian Humas dan Protokol, agar mendapatkan sub bagian yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Mengingat protokol erat berkoordinasi dengan aspri dan ajudan, sehingga komunikasi dan koordinasi dapat berjalan dengan baik dan efektif karena berada dalam satu lingkup.
2. Diharapkan agar Sub Bagian Protokol selalu mengadakan evaluasi di setiap kegiatan, untuk bisa meminimalisir kemungkinan kesalahan yang terjadi pada saat acara dengan didukung oleh Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Kabupaten Sleman.
3. Sub Bagian Protokol perlu untuk membuat akun social media khusus protokol, agar kegiatan/tugas serta informasi tentang keprotokolan dapat disampaikan di dalam

media social tersebut. Dengan harapan nantinya, akan banyak pihak yang ikut berpartisipasi dan memberikan masukan atau saran guna menjaga citra positif khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Sleman.

b. Bagi Peneliti selanjutnya :

Diharapkan nantinya akan ada penelitian lanjutan dengan menggunakan metode penelitian lainnya, agar hasil yang di dapat lebih mendalam, sehingga akan menambah minat dan ketertarikan pembaca akan fungsi dari keprotokolan.